

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan akan selalu berusaha menjalankan usahanya untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut dibutuhkan kinerja yang optimal dari para karyawannya dan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah stres kerja. Apabila hal ini dibiarkan berkelanjutan maka akan mengarah pada tingkat stres kerja yang tinggi maka pada nantinya akan menimbulkan pengaruh negatif. Dampak negatif stres kerja pada kinerja karyawan sering terwujud dalam berbagai bentuk seperti sering berbuat kesalahan dalam menyelesaikan tugas, hubungan yang kurang harmonis dengan rekan kerja, atasan, bawahan. Para pemimpin perusahaan harus menyadari bahwa berhasil tidaknya suatu usaha bergantung dari manusia yang melakukan pekerjaan yang dilihat dari kinerjanya. Kinerja karyawan dapat diketahui jika perusahaan melakukan penilaian kinerja, sehingga perusahaan akan mempunyai data yang lengkap mengenai prestasi kinerja para karyawan. Dalam konteks pekerjaan motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong seorang karyawan dengan baik.

Pada dasarnya setiap karyawan menginginkan imbalan hubungan kerja, rasa aman, penghargaan akan hasil pekerjaan yang baik, serta adanya kesempatan untuk berinovatif. Dengan terpenuhinya pengharapan tersebut, maka kinerja karyawan akan meningkat. Oleh karena itu, penggunaan itu

menumbuhkan dan mempertahankan motivasi kerja sangat efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang terampil dan handal akan menciptakan efisiensi dalam perusahaan.

Mangkunegara (2002) mendefinisikan motivasi sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Davis (1972) mengemukakan faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan dan motivasi. Pandangan senada juga dikemukakan oleh Mitchell (1987) dalam Sunarni dan Istanti (2007) bahwa unjuk kerja yang baik dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan motivasi. Mangkunegara (2000) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah kemampuan dan motivasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Lingkungan kerja di perusahaan juga mempengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang tidak nyaman akan menurunkan kinerja karyawan, dan bila lingkungan kerja bersih aman dan nyaman, maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Jadi setiap perusahaan harus selalu menjaga kebersihan lingkungan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Kussriyanto (1991) dalam Sukmawati (2008) lingkungan kerja fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan.

Perusahaan merupakan suatu kegiatan dalam mengolah produksi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat memperoleh keuntungan. Manusia mempunyai keterampilan yang berbeda. Oleh karena itu proses

manusia harus dilihat untuk kelangsungan proses produksi karena manusia sebagai faktor utama dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memperbaiki interaksi antara individu dengan lingkungan kerja agar terbentuk kerjasama dengan baik di dalam lingkungan kerja. Apabila interaksi antar rekan kerja tidak berjalan dengan baik maka akan menimbulkan stres. Pada umumnya stres yang dirasakan bersifat negatif. Sumber stres bagi setiap individu sama tetapi muncul tidaknya maupun tinggi rendahnya tingkat stres tergantung pada individual.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Sukmawati (2008) dan Sunarni (2007). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Divisi Sumber Daya Manusia PT INKA Madiun. Peneliti melakukan penelitian di PT INKA karena perusahaan ini bergerak di bidang perkeretaapian dan memproduksi angkutan penumpang dan barang. Perusahaan ini dituntut mempunyai berbagai macam strategi, keterampilan yang kuat, dan SDM yang kompeten di bidangnya agar menghasilkan kinerja yang optimal.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di PT INKA, perusahaan ini adalah Badan Usaha Milik Negara. Perusahaan ini memproduksi angkutan angkutan penumpang dan barang. PT INKA merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang perkeretaapian di Indonesia. Perkeretaapian di Indonesia juga dituntut agar dapat memberikan manfaat, maka dibutuhkan strategi yang efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Karyawan merupakan salah satu bagian penting yang ada di dalam perusahaan. Setiap karyawan mempunyai

karakter yang berbeda satu dengan yang lain. Oleh karena itu karyawan harus tetap dijaga dan dikembangkan agar dapat memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaannya. PT INKA memiliki karyawan yang sangat banyak sehingga mengelola karyawan dalam jumlah banyak bukan hal yang mudah, jika dilihat dari karakteristik berbeda satu dengan yang lain. Oleh karena itu dibutuhkan keterampilan yang kuat dan ditunjang SDM yang kompeten di bidangnya untuk dapat mencetak karyawan yang dapat menghasilkan kinerja optimal bagi perusahaannya, selain itu adanya persaingan yang semakin ketat menjadikan pihak PT INKA memberikan yang terbaik dan harus bersaing supaya usahanya tetap berjalan. Persaingan yang cukup ketat ini dapat menimbulkan juga stres kerja karyawan, namun hal ini juga dapat menimbulkan motivasi bagi karyawan sehingga karyawan membutuhkan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Ketiga variabel tersebut akan diteliti, sehingga nantinya perusahaan dapat mengidentifikasi stres kerja, motivasi, lingkungan kerja fisik yang berpengaruh dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **PENGARUH STRES KERJA, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT INKA MADIUN.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah stres kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan PT INKA Madiun ?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT INKA Madiun ?
3. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT INKA Madiun ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh negatif stres kerja terhadap kinerja karyawan PT INKA Madiun
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh positif motivasi terhadap kinerja karyawan PT INKA Madiun
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh positif lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT INKA Madiun

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam usaha memotivasi karyawan mengelola tingkat stres kerja dan memelihara lingkungan kerja yang berdampak positif pada kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang berminat pada bidang yang serupa.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar berpikir dan menganalisis masalah yang ada, stres kerja, motivasi kerja, lingkungan kerja, kinerja kerja karyawan, bab ini juga menjelaskan penelitian sebelumnya.

Bab III Metoda Penelitian

Bab ini diuraikan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan variabel instrumen penelitian, waktu penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang data penelitian dan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab lima berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.